

BAB III

METODOLOGI

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subyek yang diteliti secara objektif, dan bertujuan menggambarkan fakta secara sistematis dan karakteristik objek serta frekuensi yang diteliti secara tepat. (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik pendonor lestari di UDD PMI Kota Kediri pada bulan september 2023.

3.2. Subjek Penelitian

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini adalah pendonor lestari di UDD PMI Kota Kediri pada bulan september 2023 yang berjumlah 739 pendonor lestari.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendonor darah lestari di UDD PMI Kota Kediri bulan september 2023. Pendonor darah lestari pada bulan september 2023 yang tercatat dalam SIMDON DAR UDD PMI Kota Kediri sebanyak 739 pendonor lestari. Dari populasi diambil keseluruhan dengan 739 sampel pendonor lestari

3.2.3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana besar sampel sama dengan populasi. Total sampling digunakan pada penelitian ini karena untuk mengurangi kemungkinan terjadinya bias, dengan teknik ini data diambil dari semua sampel yang memenuhi kriteria.

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Unit Donor Darah PMI Kota Kediri, yang beralamatkan Jl. Mayor Bismo No.15, Semampir, Kec. Kota, Kota Kediri.

3.3.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan oktober hingga november 2023.

3.4. Fokus Studi dan Definisi Operasional Studi

3.4.1. Fokus Studi

Fokus studi pada penelitian ini adalah karakteristik pendonor lestari berdasarkan jenis kelamin, data usia, dan golongan darah yang melakukan donor bada di pmi kota kediri.

3.4.2. Definisi Operasional Studi

Variabel	Definisi Operasional	Sub variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
Karakteristik pendonor lestari di UDD PMI Kota Kediri	Karakteristik adalah cara untuk mencari identitas Orang yang mendonorkan darah secara rutin dan teratur sesuai dengan jadwal serta sudah mendonorkan darah sebanyak 10 kali yang meliputi jenis	Jenis kelamin	Perbedaan antara perempuan atau laki-laki secara biologis. Data ini didapatkan dari pendonor yang tercantum pada SIMDONDAR UTD PMI Kediri	Sumber data SIMDONDAR	Nominal

	kelamin, usia, dan golongan darah tercantum pada SIMDONDAR				
		Usia	Usia adalah umur pendonor darah. Pendonor harus berusia 17-60 tahun untuk menjadi pendonor baru. Data ini didapatkan dari identitas pendonor yang tercantum pada SIMDONDAR	Sumber data SIMDONDAR	Nominal
	.	Golongan darah	Golongan darah merupakan sistem pengelompokan darah yang didasarkan pada jenis antigen yang dimilikinya Data ini didapatkan dari identitas pendonor yang bergolongan darah A, B, O,	Sumber data SIMDONDAR	Nominal

			AB, dengan Rh+ dan Rh- yang tercantum pada SIMDONDAR		
--	--	--	---	--	--

Tabel 3.4.2. Definisi Operasional

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan ini adalah studi dokumentasi dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh oleh Sistem Manajemen Donor Darah (SIMDONDAR) di UDD PMI Kota Kediri. Langkah-langkah dalam proses pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Persiapan (Izin untuk proses pengumpulan data)
 - a. Peneliti mengurus surat izin dengan mengajukan surat izin penelitian pada Jurusan Analisis Farmasi dan Makanan Poltekkes Kemenkes Malang.
 - b. Peneliti memberikan surat izin penelitian kepada UDD PMI Kota Kediri.
2. Pengumpulan data
 - a. Peneliti melakukan analisa terhadap subyek yang digunakan dalam penelitian yaitu, data pendonor lestari di UDD PMI Kota Kediri. Dalam tahap pengumpulan data peneliti mengumpulkan data pendonor lestari yang terdapat dalam database SIMDONDAR di UDD PMI Kota Kediri
3. Penangan data (Evaluasi)
 - a. Peneliti melakukan pengolahan data berdasarkan data yang telah diperoleh dan dianalisis.

3.6. Analisa Data dan Penyajian Data

3.6.1. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data sekunder. Analisis data sekunder adalah analisis data yang dilakukan terhadap data yang sudah ada tanpa perlu melakukan wawancara, survey, observasi dan teknik pengumpulan data tertentu lainnya. Data sekunder yang diambil peneliti yaitu dari data Sistem Informasi Manajemen Donor Darah (SIMDONDAR) UDD PMI Kota Kediri, yang merupakan subyek dari penelitian yaitu karakteristik pendonor lestari yang lolos seleksi. Meliputi jenis kelamin, usia, dan golongan darah. Untuk mendeskripsikan masing-masing sub variabel menggunakan rumus persentase:

$$n = f/N \times 100\%$$

Keterangan:

n = persentase

f = frekuensi subjek

N = Jumlah data

3.6.2. Penyajian Data

Pada penelitian ini, data yang sudah dianalisis akan disajikan dalam bentuk narasi dan tabel distribusi frekuensi untuk melihat gambaran hasil penelitian. Adapun yang akan digambarkan adalah karakteristik jenis kelamin, usia, dan golongan darah.

3.7. Etika Penelitian

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2020). Pada penelitian ini peneliti tidak menggunakan informed consent, penelitian dilakukan dengan studi dokumentasi terhadap data yang ada didalam SIMDONDAR. Serta peneliti juga tidak mencantumkan nama sebagai identitas pendonor, peneliti menjamin kerahasiaanya.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian

Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu. (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2020). Peneliti menjamin kerahasiaan dari tiap individu yang akan diteliti, karena pada penelitian ini tidak mencantumkan identitas dari individu yang diteliti.

3. Keadilan

Bahwa semua subjek penelitian harus diperlakukan dengan baik, sehingga terdapat keseimbangan antara manfaat dan risiko yang dihadapi oleh subjek penelitian. Jadi harus diperhatikan risiko fisik, mental dan risiko sosial (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2020). Peneliti tidak memberikan perlakuan beda kepada setiap sampel yang akan diteliti, sampel yang akan diteliti akan diperlakukan sama